



Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Lingkungan Hidup untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD

Aby Suseno¹, Urip Tisngati², Vit Ardhyantama³

^{1,2,3} STKIP PGRI Pacitan, Indonesia

Correspondence: abysuseno1@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe the development, the effectiveness and The result of developing students' worksheet based on environment living to increase their writing skill. This paper applies research and development (R&D) method which is 4D development model based on S.Thiagarajan (1974). The product is tested to 4 students at fourth graders of elementary school in small group. The product eligibility is based on the results of the assessment of material experts, media experts, learning experts, and the responses of fourth graders in elementary school as test subjects. The technique of collecting data use observation, interview, questionnaire, portfolio test, and documentation. The technique of analyzing data use product validity and test. The result of this paper shows that: The media is stated effective based on the achievement of mastery leaning students who reach more than 75, amounting to 85%.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan, efektivitas dan hasil pengembangan LKS berbasis lingkungan hidup untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Makalah ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Produk diujikan kepada 4 siswa kelas IV sekolah dasar dalam kelompok kecil. Kelayakan produk didasarkan pada hasil penilaian para ahli dan tanggapan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, tes portofolio, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan validitas produk dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Media dinyatakan efektif berdasarkan pencapaian ketuntasan belajar siswa yang mencapai lebih dari 75, sebesar 85 %.

© 2021 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 5 Jul 2021

First Revised 25 Aug 2021

Accepted 09 Okt 2021

First Available online 28 Okt 2021

Publication Date 1 Nov 2021

Keyword:

Living Environment,
Students worksheet,
Writing Skill

Kata Kunci:

Keterampilan menulis,
Lembar kerja siswa,
Lingkungan hidup

1. PENDAHULUAN

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran yang dipergunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. LKS sebagai bagian dari perangkat pembelajaran difungsikan sebagai perlengkapan atau sarana pendukung pelaksanaan Rencana Pembelajaran (RPP) yang bermanfaat untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri (Astuti & Setiawan, 2013). Pengetahuan lebih bermakna apabila ditemukan sendiri oleh siswa (Primayana, K. H., at all., 2019). Lembar Kerja Siswa berbentuk lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal yang harus dijawab oleh siswa. LKS sangat baik dipakai untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar, baik dipergunakan dalam strategi *heuristik* maupun strategi *ekspositorik* (Nurhayati, Widodo, J., & Soesilowati, E. (2015).

Dalam strategi *heuristik*, LKS dipakai dalam penerapan metode terbimbing, sedangkan strategi *ekspositorik*, LKS dipakai untuk memberikan latihan pengembangan (Hamdani, 2011: 74). Kemampuan guru dalam menerapkan lembar kerja siswa dalam pembelajaran harus memperhatikan beberapa hal diantaranya adalah materi dalam pembelajaran dan tahapan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Aspek lain seperti penggunaan media belajar akan meningkatkan motivasi belajar siswa (Giwangsa, 2021). Penggunaan LKS pada pembelajaran terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan literasi sains (Ariningtyas et al., 2017), keterampilan berpikir tingkat tinggi (Purnamawati et al., 2017), hasil belajar (Nahak & Bulu, 2020), situasi belajar yang efektif (Astari, 2017), dan membantu siswa untuk belajar lebih efektif (Fannie & Rohati, 2014). Lembar kerja siswa yang akan digunakan dalam pembelajaran haruslah lembar kerja siswa yang mudah digunakan dan diterima oleh peserta didik serta bersifat konkret. Anak usia sekolah dasar usia antara 7 sampai 12 tahun, pada rentang tersebut menurut teori perkembangan kognitif Piaget berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret (Alfin, 2015 193). Anak telah memiliki kecakapan berpikir logis, akan tetapi hanya pada benda-benda yang bersifat konkret. Melalui lembar kerja siswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Peserta didik pada proses pembelajaran diharapkan mampu menunjukkan perubahan yang positif dan juga pengetahuan baru (Nahar, 2016). Dalam proses mendapatkan pengetahuan yang baru, peserta didik harus rajin mengembangkan keterampilan yang ada dalam diri peserta didik, salah satunya merupakan keterampilan menulis peserta didik (Zulela, M. S., at all 2017). Dalam rangka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru peserta didik harus rajin dalam menambah literasi. Menulis merupakan hal yang sangat erat kaitannya dengan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari (Pebriana, 2017). Keterampilan menulis tidak hanya terpaku pada satu aspek saja melainkan melibatkan semua aspek didalamnya antara lain seperti aspek mendengarkan (Safitri et al., 2014), membaca (Rinawati et al., 2020), dan mengamati (Firmansyah et al., 2019).

Berdasarkan hasil studi awal melalui observasi di SDN 1 Ploso mulai dari 10 Oktober sampai 20 November 2019, ada kecenderungan guru memanfaatkan buku sumber dari buku teks yang disediakan oleh pemerintah dan lembar kerja siswa sebagai penunjang buku teks. Pada pembelajaran yang sudah dilaksanakan, buku teks atau buku utama digunakan secara maksimal pada proses pembelajaran, namun 1 lembar kerja siswa belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai buku penunjang pembelajaran, sehingga materi yang terdapat pada buku teks belum sepenuhnya di pahami oleh peserta didik. Berdasarkan pengalaman observasi pada beberapa sekolah, proses pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan

buku tematik sebagai buku utama, sedangkan pemanfaatan lembar kerja siswa sebagai sumber belajar selain buku teks belum maksimal. Guru dan peserta didik cenderung kurang berminat menggunakan lembar kerja siswa (LKS) karena desain *layout* dan konten yang kurang menarik atau monoton. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan lembar kerja siswa berbasis lingkungan hidup yang akan digunakan dalam menunjang buku teks pada pembelajaran tematik terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Alternatif dari identifikasi masalah di atas adalah mengembangkan lembar kerja siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis. Lembar kerja siswa ini juga diharapkan mampu menjadikan peserta didik mempunyai kesadaran untuk peduli terhadap lingkungan. Sebelumnya, [Setiyawati \(2019\)](#) mengembangkan LKS berbasis Problem Based Learning pada Subtema “Ayo Cintai Lingkungan” yang fokus pada peningkatan sikap peduli terhadap lingkungan. Selanjutnya [Agustin \(2019\)](#) mengembangkan LKS untuk meningkatkan keterampilan menulis dan hasilnya dapat diterapkan dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki perbedaan karena berpusat pada internalisasi pendidikan lingkungan hidup pada perangkat pembelajaran LKS siswa. Lingkungan hidup diangkat karena bernilai kontekstual dan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ([Usamah, 2017](#)).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang sering disebut *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji produk dalam dunia pendidikan. Selain untuk mengembangkan dan menguji produk, penelitian ini juga digunakan untuk menemukan pengetahuan baru yang berkenaan dengan fenomena-fenomena yang bersifat fundamental, serta praktik-praktik pendidikan. Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk menemukan fenomena-fenomena fundamental yang dilakukan melalui penelitian dasar (*basic research*). Kemudian untuk penelitian praktik-praktik pendidikan dilakukan penelitian terapan (*applied research*).

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan 4-D. Model pengembangan 4-D (*Four D*) merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Model pengembangan 4-D terdiri dari empat tahap utama yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Model pengembangan produk yang dikembangkan akan diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk pada beberapa ahli media dan ahli maeri untuk mengetahui sejauh mana kelayakan lembar kerja siswa yang dikembangkan oleh peneliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data awal dan mengetahui permasalahan awal dalam pembelajaran, angket untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli dan untuk mendapatkan respon siswa, tes portofolio untuk mengetahui efektifitas lembar kerja siswa berdasarkan ketuntasan belajar siswa, dan dokumentasi produk serta dokumentasi pelaksanaan uji coba. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kualitatif meliputi observasi dan wawancara yang dilakukan sebelum penelitian untuk mengetahui kondisi awal. Deskriptif kuantitatif meliputi kualitas lembar kerja siswa berdasarkan kevalidan dan kepraktisan produk.

Tingkat kevalidan produk dari data kuantitatif. Dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Perhitungan data terlebih dahulu dilakukan dengan melakukan perhitungan rata-rata setiap data yang diperoleh. Menurut Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan*, perhitungan rerata atau *mean* dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean (Me)} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mean (Me) : Skor rata-rata

$\sum x$: Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah item keseluruhan

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, penilaian dari hasil validasi menggunakan konversi skala tingkat pencapaian, karena dalam penilaian ditetapkan. Konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Skala Lima

Interval Skor	Kriteria	Ket
4.22-5	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.41-4.21	Valid	Tidak Revisi
2.61-3.40	Cukup Valid	Perlu Revisi
1.80-2.60	Kurang Valid	Revisi
1.00-1.79	Sangat Kurang Valid	Revisi

Efektivitas Produk

Pendekatan penilaian dilakukan dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Penilaian acuan patokan adalah meneliti apa yang dapat dikerjakan peserta didik dengan suatu kriteria atau patokan yang spesifik (Zainul,1997). Kriteria tersebut adalah suatu tingkat pengalaman belajar atau sejumlah kompetensi dasar yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar berlangsung. Dalam penelitian ini siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mendapat skor ≥ 75 , dan suatu kelas dinyatakan tuntas belajarnya jika dalam tes tersebut terdapat $\geq 75\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya. Presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$K = \frac{T}{T1} \times 100\%$$

Keterangan:

K : Persentase ketuntasan belajar

T : Jumlah siswa tuntas belajar

T1 : Jumlah seluruh siswa

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah lembar kerja siswa yang dikembangkan diproduksi maka dilakukan tahapan penilaian dan uji coba lapangan. Tahapan penilaian atau validitas lembar kerja siswa dilakukan melalui penilaian para ahli serta keefektifan lembar kerja siswa melalui uji coba

kegiatan belajar mengajar di kelas melalui uji coba kelompok kecil. Data uji coba tersebut diuraikan sebagai berikut.

3.1 Validitas LKS Berbasis Lingkungan Hidup untuk Meningkatkan Keterampilan menulis

Validasi produk (lembar kerja siswa berbasis lingkungan hidup untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa) yang dikembangkan dilakukan oleh tiga kelompok ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran, serta penilaian lembar kerja siswa melalui respon siswa. Hasil validasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a) Data Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan penilaian dari ahli materi, diperoleh jumlah skor 29 dengan rerata sebesar 4,14. Lima aspek penilaian diperoleh data sebesar 15% termasuk dalam kriteria penilaian "Sangat Baik" dan data sebesar 85% termasuk dalam kriteria penilaian "Baik". Hasil penilaian ahli materi dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Hasil Ahli Materi

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	1	15%
Baik	6	85%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%
Jumlah	7	100%

b) Data Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan penilaian ahli media, diperoleh jumlah skor 36 dengan rerata sebesar 4,00. Sembilan aspek penilaian diperoleh data sebesar 100% termasuk dalam kriteria penilaian "Baik". Data hasil validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Data Hasil Validasi Ahli Media

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	0	0%
Baik	9	100%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%
Jumlah	9	100%

Penilaian ahli media terhadap media yang dikembangkan pada aspek fisik, warna, tulisan, dan pemakaian diperoleh rata-rata penilaian seperti pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Data Hasil Validasi Ahli Media Keseluruhan

Aspek Penilaian	Jumlah	Rerata	Kategori
Fisik	12	4	Baik
Visual	12	4	Baik
Ketertarikan	12	12	Baik
Rata-Rata Keseluruhan		4	Valid

c) Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Berdasarkan penilaian ahli pembelajaran, diperoleh jumlah skor 46 dengan rerata sebesar 4,18. Sembilan aspek penilaian diperoleh data sebesar 27,27% termasuk dalam kriteria penilaian "Sangat Baik" dan data sebesar 63,63% termasuk dalam kriteria "Baik" dan

data sebesar 9,10% termasuk dalam kriteria “Cukup”. Data hasil validasi ahli pembelajaran disajikan dalam tabel 5 berikut.

Tabel 5. Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Kriteria	Frukuensi	Persentase
Sangat Baik	3	27.27%
Baik	7	63.63%
Cukup	1	9.10%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%
Jumlah	11	100%

Penilaian ahli pembelajaran terhadap media yang dikembangkan pada aspek media, materi, dan kontekstual diperoleh rata-rata penilaian seperti yang tertuang pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran Keseluruhan

Aspek Penilaian	Jumlah	Rerata	Kategori
Media	24	4	Valid
Materi	9	4.5	Sangat Valid
Kontekstual	13	4.3	Sangat Valid
Rerata Keseluruhan		4.26	Sangat Valid

d) Data Hasil Validasi Respon Siswa

Dalam melatih keterampilan menulis perlu mempertimbangkan beberapa hal penting salah satunya perkembangan dan usia anak serta pelatihan yang menyenangkan bagi siswa (Sari, R. N., & Subrata, H., 2018). Untuk itu peneliti melakukan validasi pada siswa untuk melihat respon siswa. Validasi respon siswa dilakukan melalui uji coba kelompok kecil. Berdasarkan penilaian respon siswa, diperoleh jumlah skor 45,62 dengan rerata sebesar 45,6. Sepuluh aspek penilaian semuanya sebesar 100% termasuk dalam kriteria penilaian “Sangat Valid”. Penilaian respon siswa terhadap media yang dikembangkan pada aspek fisik, materi, dan ketertarikan diperoleh rata-rata penilaian dapat dilihat dalam tabel 7 berikut:

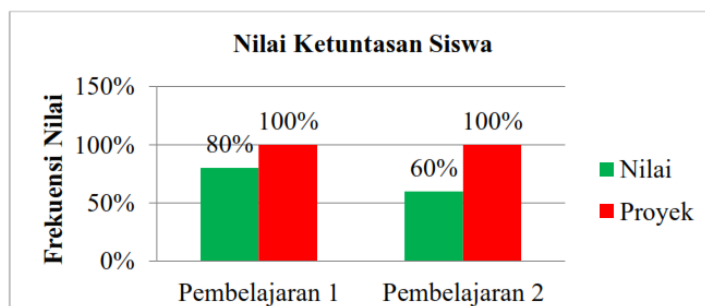
Tabel 7. Hasil Validasi Respon Siswa

Aspek Penilaian	Jumlah	Rerata	Kategori
Visual	14.6	4.87	Sangat Valid
Materi	12.8	4.27	Sangat Valid
Ketertarikan	13.8	4.60	Sangat Valid

3.2 Efektifitas LKS berbasis lingkungan hidup untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa

Untuk mengukur keefektifan media yang dikembangkan, dilakukan uji coba lapangan kelompok kecil di SDN 1 Ploso. Uji coba lapangan menghasilkan ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran tematik. Hal ini membuktikan bahwa dalam kegiatan pembelajaran saat ini, diperlukan adanya keterampilan yang inovatif dalam pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif (Agusti, N. M., & Aslam, A. 2022). Berdasarkan data pada perhitungan ketuntasan individual melalui tugas portofolio siswa

pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 2 diperoleh persentase ketuntasan, seperti yang tertuang dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1. Data Hasil Tes Portofolio Siswa

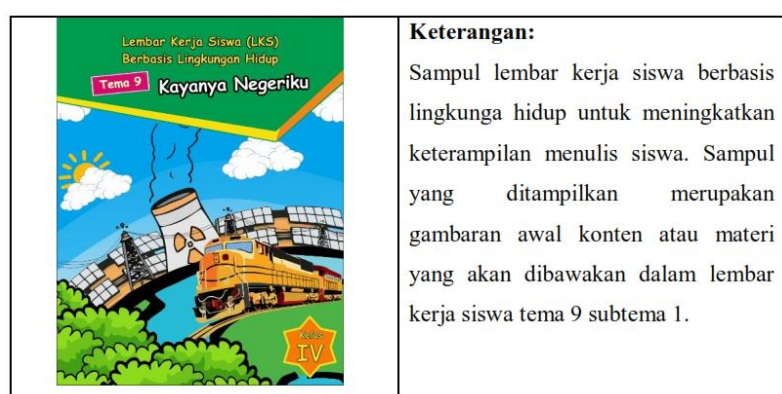
Dari gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa LKS berbasis lingkungan hidup yang dikembangkan dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

3.3 Revisi Produk

Adapun hasil penilaian dan FGD dengan para validator, media yang dikembangkan mendapatkan masukan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Penambahan gambar yang sesuai pada lembar kerja siswa. Gambar yang dipakai pada sampul LKS kurang menunjukkan gambaran awal materi atau tema yang terdapat pada LKS. Penambahan gambar yang sesuai dengan materi atau tema bertujuan untuk memberikan gambaran awal pada siswa.
- 2) Penambahan judul pada setiap bacaan awal pada sub tema 1.
- 3) Penambahan latihan soal pada soal pilihan ganda. Soal pilihan ganda ini terdapat pada halaman uji kompetensi lembar kerja siswa.
- 4) Pembuatan lembar petunjuk Lembar Kerja Siswa Berbasis Lingkungan

Gambar 2 berikut merupakan gambaran hasil revisi produk berdasarkan hasil validasi.



Gambar 2. Produk Akhir LKS

3.4 Kajian Produk Akhir

Lembar Kerja Siswa berbasis lingkungan hidup untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yang dikembangkan telah divalidasi oleh para ahli dan menunjukkan tingkat validitas lembar kerja siswa. Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli materi secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 4,14 termasuk kategori "Valid". Hal ini berarti lembar kerja siswa yang dikembangkan memenuhi kelayakan. Hasil penilaian oleh ahli media pada aspek

fisik menunjukkan rata-rata 4,00, pada aspek warna 4,00, pada aspek tulisan 4,00, dan pada aspek pemakaian 4,00. Penilaian pada setiap aspek tersebut termasuk dalam kategori "Valid". Secara keseluruhan penilaian ahli media menunjukkan rata-rata penilaian sebesar 4,00 termasuk kategori "Valid". Hal ini berarti tingkat validitas isi media pembelajaran yang dikembangkan sudah memadai. Hasil penilaian oleh ahli pembelajaran pada aspek media menunjukkan rata-rata 4,00, pada aspek materi 4,50, dan pada aspek kontekstual 4,33. Penilaian pada aspek media termasuk dalam kategori "Valid" dan pada aspek materi dan kontekstual termasuk dalam kategori "Sangat Valid". Secara keseluruhan penilaian ahli pembelajaran diperoleh rata-rata penilaian sebesar 4,18 termasuk kategori "Valid". Hal ini berarti tingkat validitas isi media pembelajaran yang dikembangkan sudah memadai.

Hasil penilaian respon siswa dalam uji coba kelompok kecil pada aspek visual menunjukkan rata-rata 4,86, pada aspek materi 4,26, dan pada aspek ketertarikan 4,60. Penilaian setiap aspek tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Valid". Secara keseluruhan penilaian siswa diperoleh rata-rata penilaian sebesar 4,57 termasuk kategori "Sangat Valid". Hal ini berarti tingkat validitas isi lembar kerja siswa yang dikembangkan sudah memadai. Berdasarkan hal tersebut jelas bahwa dalam pembelajaran LKS dapat digunakan untuk memudahkan pelaksanaan pengajaran, memberikan latihan pengembangan, dan sebagai penunjang untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar, sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa (Laksana, D. N. L., Lawe, Y. U., Ripo, F., Bolo, M. O., & Dua, T. D., 2020).

4. SIMPULAN

Sesuai dengan tahap pengembangan 4D, Lembar Kerja Siswa Berbasis Lingkungan Hidup untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pengembangan 4D terdiri atas empat tahap utama yaitu: (a) *define* (pendefinisian), (b) *design* (perancangan), (c) *develop* (pengembangan), (d) dan *disseminate* (penyebaran). Lembar Kerja Siswa ini telah diuji efektifitasnya melalui pencapaian ketuntasan belajar siswa dalam uji coba kelompok kecil dengan hasil rata-rata siswa telah mencapai skor minimal ketuntasan. Setelah proses validasi, uji coba dan revisi, produk akhir LKS siap digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan desain produk berbasis lingkungan hidup.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran aplikasi wordwall terhadap hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794-5800.
- Agustin, Ina. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Tuna Rungu di SDN Inklusi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3 (1), 37-43
- Alfin, Jauharoti. 2015. Analisis Karakteristik Siswa pada Tingkat Sekolah Dasar. *Prosiding*. Makalah disajikan pada Halaqah Nasional dan Seminar Internasional Pendidikan Islam, 23-24 Mei 2015. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, Surabaya.

- Ariningtyas, A., Wardani, S., & Mahatmanti, W. (2017). Efektivitas Lembar Kerja Siswa Bermuatan Etnosains Materi Hidrolisis Garam untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa SMA. *Journal of Innovative Science Education*, 6(2), 186–196.
- Astari, T. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Pelangi*, 9(2).
- Astuti, Y., & Setiawan, B. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran Kooperatif pada Materi Kalor. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(1).
- Fannie, R. D., & Rohati, R. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (predict, observe, explain) pada Materi Program Linear Kelas XII SMA. *Sainmatika: Jurnal Sains Dan Matematika Universitas Jambi*, 8(1), 221053.
- Firmansyah, F., Menne, A., & Posi, T. (2019). Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Teknik Mengamati, Meniru, dan Menambahi (3M). *Cakrawala Indonesia*, 4(2), 7–8.
- Giwangsa, S. F. (2021). Pengembangan Media Kuartet pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(1).
- Laksana, D. N. L., Lawe, Y. U., Ripo, F., Bolo, M. O., & Dua, T. D. (2020). Lembar kerja siswa berbasis budaya lokal Ngada untuk pembelajaran tematik siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 227-241.
- Nahak, R. L., & Bulu, V. R. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 230–237.
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1).
- Nurhayati, F., Widodo, J., & Soesilowati, E. (2015). Pengembangan LKS berbasis problem based learning (PBL) pokok bahasan tahap pencatatan akuntansi perusahaan jasa. *Journal of Economic Education*, 4(1).
- Pebriana, P. H. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Siswa Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 7(2), 95–101.
- Primayana, K. H., Lasmawan, I. W., & Adnyana, P. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 9(2), 72-79.
- Purnamawati, D., Ertikanto, C., & Suyatna, A. (2017). Keefektifan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(2), 209–219.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96.

- Sari, R. N., & Subrata, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Kartu Pintar Jawa (KAPIJA) dalam Penerapan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas IV SDN Babatan 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(5), 255-268.
- Usamah, A. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri Kaduagung. *Jurnal Lensa Pendas*, 2(2), 53–59.
- Zulela, M. S., Siregar, Y. E. Y., Rachmadtullah, R., & Warhdani, P. A. (2017). Keterampilan menulis narasi melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112-123.